

ABSTRACT

A popular financial report is intended to communicate local government financial information to non-expert audiences aimed to strengthen transparency and accountability in the management of public funds. Existing efforts to develop popular financial reports have largely taken place in developed countries, raising concerns about their applicability for developing countries. This study develops a theoretically grounded popular financial report suited to the characteristics of local government financial information users in developing countries by drawing on Cognitive Load Theory. Using a design and development approach, the study synthesizes relevant literature to construct the popular financial report and conducts validity and reliability testing to assess its performance, alongside examining users' intention to use the proposed report. The findings show that a popular financial report designed with attention to both intrinsic and extraneous cognitive loads is perceived as accessible and encourages intended use. Intrinsic load is addressed by presenting information through financial ratios that communicate local governments' financial performance and condition, accompanied by clear interpretations. In addition, extraneous load is reduced by eliminating redundant information, selecting effective presentation formats, and placing related information together on the same page. This study offers evidence of a popular financial report suitable for developing country contexts and its potential to enhance transparency, accountability, and public participation.

Keywords: Accountability; Design and development; Developing countries; Effective transparency; Popular financial report



ABSTRAK

Laporan keuangan populer dimaksudkan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pemerintah daerah kepada khalayak non-ahli dengan tujuan memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Upaya yang ada untuk mengembangkan laporan keuangan populer sebagian besar telah dilakukan di negara-negara maju, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang penerapannya di negara-negara berkembang. Studi ini mengembangkan laporan keuangan populer yang berlandaskan teori dan sesuai dengan karakteristik pengguna informasi keuangan pemerintah daerah di negara-negara berkembang dengan mengacu pada Teori Beban Kognitif. Dengan menggunakan pendekatan desain dan pengembangan, studi ini mensintesis literatur yang relevan untuk membangun laporan keuangan populer dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menilai kinerjanya, serta memeriksa niat pengguna untuk menggunakan laporan yang diusulkan. Temuan menunjukkan bahwa laporan keuangan populer yang dirancang dengan memperhatikan beban kognitif intrinsik dan eksternal dianggap mudah diakses dan mendorong penggunaan yang dimaksudkan. Beban intrinsik diatasi dengan menyajikan informasi melalui rasio keuangan yang mengkomunikasikan kinerja dan kondisi keuangan pemerintah daerah, disertai dengan interpretasi yang jelas. Selain itu, beban eksternal dikurangi dengan menghilangkan informasi yang berlebihan, memilih format presentasi yang efektif, dan menempatkan informasi terkait bersama-sama pada halaman yang sama. Studi ini menawarkan bukti laporan keuangan populer yang sesuai untuk konteks negara berkembang dan potensinya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik.

Kata kunci: Akuntabilitas; Desain dan pengembangan; Negara berkembang; Transparansi yang efektif; Laporan keuangan populer